DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP KELUARGA NELAYAN DI PULAU BAAI KOTA BENGKULU

RAHMA DUICTA SARI DAN LESTI HERIYANTI
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of online gambling on the economy of fishermen's families on Baai Island, Kampung Melayu District, Bengkulu City. Indonesia, as a maritime country, has many coastal areas inhabited by fishermen. However, with advances in technology and increasingly easy internet access, people's habits have begun to change, including the increasing practice of online gambling. This phenomenon not only occurs in big cities, but also reaches coastal areas such as Kampung Melayu. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews with heads of fishermen's families, wives, and children involved in online gambling, as well as direct observation. research shows that online gambling has a negative impact on the economy of fishermen's families. Many families experience financial difficulties due to family members who are addicted to online gambling, which threatens the sustainability of their livelihoods. The results of the study revealed that online gambling not only harms the individuals involved, but also has an impact on the economic welfare of the family. Addiction to online gambling causes the allocation of time and money that should be used for family needs to be used for gambling. In addition, psychological stress, such as depression and loss of hope, is also experienced by individuals who are trapped in online gambling. This study is expected to provide insight into the socio-economic impacts of online gambling in coastal areas, as well as suggest increasing public awareness and empowering family economies as solutions to reduce these negative impacts.

Keywords: fisherman, online gambling, Robert K Merton

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan, memiliki ribuan pulau yang tersebar di berbagai wilayah, menciptakan kondisi geografis yang kaya akan laut, selat, dan danau. Kondisi ini membuat Indonesia dijuluki sebagai negara maritim dengan mayoritas masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dan bergantung pada sumber daya alam laut, seperti perikanan, untuk mata pencaharian mereka.(Amalia & Amalia, 2022) Negara ini juga dikenal memiliki potensi ekonomi yang besar di sepanjang garis pantainya, yang melibatkan sektor-sektor seperti penangkapan ikan, budidaya perikanan, pengolahan hasil perikanan, perdagangan, transportasi, serta pariwisata. Sebagian besar penduduk Indonesia yang tinggal di pesisir hidup sebagai nelayan, berinteraksi langsung dengan laut dan bergantung pada hasil alam untuk memenuhi kebutuhan hidup.(Khobir, 2019)

Namun, seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi mengalami kemajuan pesat yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku sosial masyarakat. Salah satu perubahan yang paling signifikan adalah munculnya perjudian online yang menyebar ke berbagai wilayah, baik kota besar maupun kecil, bahkan sampai ke desa-desa. Game online yang awalnya hanya dianggap sebagai hiburan kini telah berkembang menjadi media yang mengandung unsur perjudian. Perjudian online ini menyajikan taruhan uang yang dapat menarik perhatian banyak orang, mulai dari remaja hingga orang dewasa. Ini menyebabkan fenomena kecanduan yang semakin meluas, dan perilaku berjudi kini dapat diakses oleh siapa saja melalui internet.(Situmeang et al., 2023)

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, game online yang awalnya hanya bertujuan sebagai permainan semata, kini dapat memberikan keuntungan finansial bagi para pemain yang beruntung. Namun, hal ini sering kali berujung pada masalah serius, terutama bagi mereka yang kecanduan judi online.(Meswari & Ritonga, 2023) Penelitian menunjukkan bahwa kecanduan judi online dapat merusak kesejahteraan psikologis individu, menyebabkan depresi, stres, hingga kerusakan hubungan sosial.

Tidak hanya itu, judi online juga berdampak buruk pada keuangan keluarga. Banyak individu yang merasa kesulitan untuk mengontrol emosinya, sehingga mereka terus-menerus terjebak dalam lingkaran kecanduan judi. (Laras et al., 2024)

Salah satu contoh nyata adalah fenomena perjudian online yang semakin meluas di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir. Seperti di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, fenomena judi online telah memberi dampak besar pada p8erekonomian keluarga nelayan. Banyak anggota keluarga nelayan yang terjerat dalam kecanduan judi online, yang pada akhirnya menyebabkan kesulitan finansial yang signifikan. Judi online, terutama permainan seperti Togel, yang melibatkan taruhan uang dalam jumlah besar, telah merusak tatanan sosial masyarakat dan mengancam keberlanjutan ekonomi keluarga.(Pokhrel, 2024)

Kecamatan Kampung Melayu di Kota Bengkulu, misalnya, merupakan salah satu wilayah yang terdampak secara langsung oleh masalah perjudian online ini. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan dan menggantungkan hidup mereka pada sektor perikanan. Namun, dengan munculnya judi online, banyak keluarga nelayan yang kini menghadapi kesulitan keuangan. Para anggota keluarga yang terlibat dalam perjudian sering kali menghabiskan uang keluarga untuk bermain judi, sehingga mengurangi pendapatan yang sebelumnya diperoleh dari hasil laut. Hal ini menyebabkan ketegangan dalam rumah tangga dan merusak struktur sosial keluarga nelayan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala keluarga nelayan, istri, dan anak-anak yang terlibat dalam perjudian online, ditemukan bahwa sebagian besar keluarga mengalami kesulitan keuangan yang cukup berat. Praktik perjudian online ini tidak hanya merugikan individu yang terjerat, tetapi juga berdampak buruk pada kualitas hidup keluarga, bahkan mengancam kelangsungan mata pencaharian mereka sebagai nelayan. Peningkatan jumlah keluarga yang mengalami masalah ini menunjukkan bahwa perjudian online semakin meresahkan masyarakat, terutama di kawasan pesisir seperti

Kampung Melayu.(Amalia & Amalia, 2022)

Pemerintah dan masyarakat perlu meningkatkan kesadaran tentang bahaya perjudian online, terutama dalam konteks keluarga nelayan yang sudah rentan secara ekonomi. Penyuluhan dan pendidikan mengenai bahaya perjudian serta pentingnya mengelola keuangan secara bijak sangat diperlukan untuk melindungi masyarakat dari dampak buruk kecanduan judi online. Selain itu, penegakan hukum yang lebih tegas terhadap praktik perjudian online juga perlu dilakukan untuk mengurangi penyebaran dan dampak negatifnya.(Donggala, 2020)

Secara keseluruhan, meskipun Indonesia sebagai negara maritim menawarkan banyak potensi ekonomi melalui sektor perikanan, perkembangan teknologi yang disertai dengan munculnya perjudian online telah membawa tantangan besar, terutama bagi masyarakat pesisir yang bergantung pada hasil laut. Ke depan, perlu adanya perhatian lebih terhadap dampak perjudian online agar masyarakat, khususnya nelayan, dapat menjalani hidup yang lebih sejahtera dan terbebas dari kecanduan yang merusak.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana perjudian online mempengaruhi perekonomian keluarga nelayan di Kampung Melayu kota Bengkulu melalui wawancara dengan sejumlah kepala keluarga nelayan serta istri, anak yang bermain judi online dan pengamatan langsung di lapangan, ditemukan bahwa sebagian besar keluarga mengalami kesulitan keuangan akibat anggotanya terjerat dalam aktivitas perjudian online. Praktik tersebut tidak hanya merugikan individu yang terlibat, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan ekonomi keluarga, bahkan mengancam keberlangsungan mata pencaharian mereka sebagai nelayan.(Wibisono et al., 2021). Ketergantungan nelayan terhadap judi online telah menjadi masalah yang semakin memprihatinkan, terutama di daerah pesisir yang memiliki keterbatasan akses terhadap hiburan sehat dan peluang pekerjaan yang stabil. Nelayan, yang sebagian besar pendapatannya bergantung pada cuaca dan hasil tangkapan ikan yang tidak menentu, sering kali menghadapi ketidakpastian ekonomi. Keadaan ini menyebabkan banyak nelayan

mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti pendidikan anak, biaya kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Ketidakstabilan pendapatan ini, terutama saat cuaca buruk atau musim ikan yang tidak produktif, membuat mereka merasa terdesak untuk mencari solusi yang cepat dan praktis untuk meningkatkan kondisi finansial mereka. Perjudian online yang menjanjikan keuntungan instan dengan usaha yang relatif rendah, sering dianggap sebagai jalan keluar meskipun risiko kerugian besar selalu mengintai. Ini menjadi sangat menarik bagi nelayan yang merasa tidak memiliki banyak pilihan lain.

Selain faktor ekonomi, faktor sosial dan budaya juga berperan penting dalam mendorong ketergantungan terhadap judi online. Di banyak daerah pesisir, terdapat keterbatasan akses terhadap kegiatan rekreasi yang sehat dan produktif, seperti pusat kebudayaan, fasilitas olahraga, atau tempat hiburan yang dapat memberikan alternatif positif untuk mengisi waktu luang. Kondisi ini semakin memperburuk situasi, menjadikan judi online sebagai satu-satunya hiburan yang mudah diakses. Banyak nelayan, terutama yang tinggal di daerah terpencil, sering merasa terisolasi dan tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara sosial atau berpartisipasi dalam kegiatan yang membangun mental dan fisik mereka. Judi online muncul sebagai pelarian yang mudah, memberikan sensasi sementara yang menghilangkan kebosanan dan stres, meskipun pada kenyataannya hal tersebut justru memperburuk kondisi psikologis mereka.

Lebih jauh lagi, pengaruh lingkungan sosial sangat berperan dalam memperburuk ketergantungan terhadap judi online. Dalam beberapa komunitas nelayan, perilaku berjudi sudah dianggap biasa atau bahkan diterima sebagai bagian dari kehidupan sosial mereka. Ketika seseorang melihat teman, saudara, atau rekan kerja mereka terlibat dalam perjudian online, mereka cenderung meniru perilaku tersebut, merasa bahwa ini adalah cara yang sah untuk mengatasi masalah ekonomi atau sebagai sarana hiburan yang dapat diterima. Ini menciptakan budaya perjudian yang mengakar dan memperluas dampaknya ke generasi

berikutnya. Ditambah dengan kemudahan akses ke platform judi online melalui ponsel atau perangkat digital lainnya, semakin banyak nelayan yang terjebak dalam lingkaran perjudian ini. Judi online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja semakin memperburuk ketergantungan tersebut, tanpa ada pengawasan yang signifikan atau dampak sosial yang langsung terlihat.

Penting untuk dicatat bahwa ketergantungan terhadap judi online tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga mengancam stabilitas ekonomi dan sosial keluarga nelayan. Perjudian yang terus-menerus menguras keuangan dapat merusak hubungan keluarga, menyebabkan konflik, kecemasan, dan bahkan kekerasan domestik dalam beberapa kasus. Ketergantungan ini juga menghambat kemampuan nelayan untuk mengelola pendapatan mereka dengan bijaksana, yang pada akhirnya memperburuk situasi keuangan keluarga mereka. Anak-anak dalam keluarga yang terpengaruh oleh perjudian online juga berisiko mengalami dampak negatif, baik dari segi psikologis maupun sosial, yang dapat mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan.

Namun, meskipun ketergantungan terhadap judi online sangat merugikan, terdapat sejumlah nelayan yang mulai menyadari dampak negatif perjudian ini dan berusaha mencari cara untuk mengurangi keterlibatannya. Beberapa nelayan mulai mengatur waktu mereka lebih baik, membatasi durasi bermain judi, dan lebih fokus pada kegiatan lain yang lebih bermanfaat. Beberapa nelayan bahkan mulai menghindari pengisian ulang saldo akun perjudian mereka, yang menjadi langkah nyata dalam memutus lingkaran kecanduan judi online. Selain itu, beberapa nelayan juga mencari sumber pendapatan tambahan, seperti usaha sampingan atau pekerjaan musiman yang lebih stabil, untuk membantu mengurangi tekanan ekonomi dan mengurangi dorongan untuk berjudi. Kegiatan tersebut tidak hanya memberi mereka rasa aman secara finansial, tetapi juga membantu mengalihkan perhatian mereka dari kecanduan judi, sehingga memberikan dampak positif terhadap kehidupan mereka secara keseluruhan.

Upaya-upaya ini menunjukkan adanya kesadaran yang berkembang di kalangan nelayan untuk mengatasi masalah perjudian online dan mencari alternatif yang lebih sehat. Meskipun masih banyak tantangan yang harus dihadapi, langkah-langkah yang diambil oleh beberapa nelayan ini memberikan harapan bahwa melalui edukasi, dukungan sosial, dan akses ke peluang ekonomi yang lebih baik, ketergantungan terhadap judi online dapat dikurangi. Pemerintah dan masyarakat juga perlu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang lebih mendukung, dengan menyediakan hiburan yang lebih sehat, pelatihan keterampilan, serta memberikan penyuluhan terkait bahaya perjudian online. Ini akan membantu nelayan keluar dari ketergantungan ini dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

1) Data *Reduction* (Data Reduksi), Reduksi data adalah proses memilih hal-hal utama, fokus pada bagian- bagian penting, dan menyederhanakan data. Informasi yang diperoleh pada tahap ini berkaitan dengan penelitian tentang dampak judi online pada masyarakat

2) Penyajian data Penyajian data adalah penjelasan dari kumpulan informasi yang disusun untuk melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Data dipilih dan disajikan untuk memudahkan analisis data. Data disajikan dalam bentuk *table* (durasi, gambar, dan dialog)

3) PenarikankesimpulanKesimpulan atau pembenaran data. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan pada tahap pertama dan kedua. Namun, kesimpulan masih sementara karena peneliti perlu memverifikasi hasil reduksi dan penyajian data untuk memastikan konsistensi dengan penelitian yang dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dampak perjudian online terhadap dinamika ekonomi keluarga nelayan adalah sebagai berikut

Penyebab ketergantungan nelayan terhadap judi online banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan lingkungan sosial mereka. Salah satu faktor utama adalah tekanan ekonomi

yang dialami oleh nelayan. Pendapatan yang bergantung pada hasil tangkapan ikan yang sering kali tidak menentu membuat mereka mencari cara cepat untuk memperbaiki keadaan keuangan mereka. Dalam situasi yang sulit, perjudian online menawarkan imbalan instan yang seolah-olah bisa menjadi solusi untuk mengatasi masalah finansial. Namun, meskipun tidak selalu berhasil, perasaan frustrasi akibat ketidakpastian pendapatan justru mendorong mereka untuk terus berjudi, berharap bisa memperbaiki kondisi mereka.

Selain masalah ekonomi, kurangnya hiburan yang sehat juga menjadi alasan penting mengapa nelayan cenderung terjerat perjudian online. Banyak nelayan yang tinggal di daerah pesisir atau terpencil, di mana akses terhadap hiburan fisik terbatas. Tanpa alternatif hiburan yang produktif, perjudian online menjadi pilihan utama untuk mengisi waktu luang dan mengatasi kebosanan atau stres. Perjudian online menawarkan kenyamanan dan kesenangan yang mudah diakses tanpa memerlukan banyak usaha.

Lingkungan sosial juga berperan besar dalam mendorong nelayan untuk terlibat dalam perjudian online. Dalam beberapa komunitas nelayan, perjudian bisa jadi dianggap sebagai kegiatan yang biasa atau bahkan diterima. Ketika seorang nelayan melihat orang-orang di sekitarnya berjudi, mereka merasa bahwa hal tersebut adalah cara yang sah untuk mengatasi masalah keuangan atau sekadar hiburan. Hal ini memperkuat pandangan mereka bahwa perjudian adalah solusi yang dapat diterima dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kemudahan akses ke platform perjudian online juga memperburuk situasi ini. Dengan semakin canggihnya teknologi, nelayan kini dapat mengakses perjudian online hanya dengan menggunakan ponsel atau perangkat digital lainnya. Platform perjudian menawarkan berbagai permainan dengan hadiah menarik, serta kemudahan dalam transaksi yang membuat judi online semakin menggoda. Selain itu, anonimitas yang ditawarkan oleh perjudian online membuat nelayan merasa tidak ada pengawasan atau dampak sosial yang akan mereka hadapi,

yang pada akhirnya memperkuat ketergantungan mereka.

Dampak ketagihan judi online terhadap nelayan sangat besar, terutama dalam hal stabilitas ekonomi mereka. Ketidakpastian pendapatan yang mereka alami membuat perjudian online tampak seperti jalan pintas untuk memperbaiki keadaan. Namun, sering kali hal tersebut justru memperburuk kondisi finansial mereka, karena mereka semakin terjerat dalam kerugian yang lebih besar. Ketergantungan pada perjudian sering kali menjadi lingkaran setan, di mana kegagalan untuk mendapatkan keuntungan justru mendorong mereka untuk terus berjudi, berharap dapat menutup kerugian sebelumnya. Perjudian online menawarkan janji keuntungan cepat yang sangat sulit ditolak, tetapi kenyataannya jauh dari harapan mereka. Di sisi lain, nelayan juga mulai melakukan beberapa upaya untuk mengatasi ketergantungan mereka terhadap judi online. Salah satunya adalah dengan membatasi waktu yang mereka habiskan untuk mengakses platform judi. Mereka mulai menyadari bahwa semakin sering membuka aplikasi atau situs judi, semakin besar godaan untuk terus bermain. Oleh karena itu, mereka mencoba mengalihkan perhatian mereka ke kegiatan lain yang lebih bermanfaat, seperti menghabiskan waktu bersama keluarga atau berinteraksi dengan teman-teman.

Selain itu, banyak nelayan yang mulai menghindari pengisian ulang saldo akun judi mereka. Dengan tidak mengisi ulang saldo, mereka tidak dapat melanjutkan permainan dan ini membantu mereka mengurangi ketergantungan pada judi online. Langkah ini memungkinkan mereka untuk lebih sadar dalam mengelola keuangan dan menghindari risiko kerugian lebih lanjut. Banyak nelayan juga mulai mencari pekerjaan tambahan atau sumber pendapatan alternatif sebagai respons terhadap tekanan ekonomi yang mereka hadapi. Dengan memiliki pendapatan tambahan, mereka merasa lebih stabil secara finansial dan tidak lagi terlalu bergantung pada perjudian untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Pekerjaan sampingan ini bisa berupa usaha kecil di sekitar pesisir atau pekerjaan musiman, yang memberikan mereka rasa aman dan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan ekonomi.

SIMPULAN

Kesimpulannya, ketergantungan nelayan terhadap judi online disebabkan oleh sejumlah faktor, terutama kondisi ekonomi yang sulit dan ketidakstabilan pendapatan yang mereka alami. Dengan pekerjaan yang sangat bergantung pada cuaca dan hasil tangkapan ikan yang tidak dapat diprediksi, banyak nelayan yang merasa frustrasi dan melihat perjudian online sebagai solusi cepat untuk mengatasi kesulitan keuangan mereka. Selain masalah ekonomi, kurangnya hiburan yang sehat di daerah pesisir juga berperan penting. Karena terbatasnya akses ke kegiatan rekreasi yang produktif, judi online menjadi pilihan utama bagi mereka untuk mengisi waktu luang dan melarikan diri dari kebosanan atau stres.

Lingkungan sosial, di mana perjudian mungkin dianggap sebagai aktivitas yang dapat diterima atau biasa, turut memperburuk situasi. Saat nelayan terpapar pada perilaku perjudian di sekitar mereka, mereka cenderung meniru dan melihat perjudian sebagai cara sah untuk mengatasi masalah keuangan atau sebagai bentuk hiburan. Ditambah dengan kemudahan akses ke platform perjudian online melalui ponsel atau perangkat digital lainnya, perjudian menjadi semakin menggoda dengan berbagai janji keuntungan instan dan hadiah besar.

Dampak ketergantungan judi online terhadap nelayan sangat merugikan, terutama dalam hal kondisi finansial mereka. Ketergantungan ini sering kali memperburuk kondisi keuangan keluarga, menyebabkan mereka terjebak dalam lingkaran setan kerugian, di mana harapan untuk memenangkan uang cepat justru mendorong mereka untuk berjudi lebih banyak, meskipun risiko kerugian semakin tinggi. Perjudian online memperburuk ketidakstabilan ekonomi mereka, memperburuk tekanan mental, dan mengancam kesejahteraan keluarga.

Namun, meskipun dampak negatifnya sangat besar, nelayan mulai mencari cara untuk mengurangi ketergantungan mereka pada judi online. Beberapa di antaranya berusaha membatasi waktu yang mereka habiskan untuk bermain dan mencoba menghindari pengisian ulang saldo akun judi mereka. Langkah-

langkah ini membantu mereka mengurangi risiko kerugian lebih lanjut dan lebih sadar dalam mengelola keuangan mereka. Selain itu, banyak nelayan yang mulai mencari pekerjaan tambahan atau sumber pendapatan alternatif yang dapat memberikan kestabilan finansial, seperti usaha sampingan atau pekerjaan musiman, yang tidak bergantung pada hasil tangkapan ikan. Pendapatan tambahan ini memberikan rasa aman dan mengurangi dorongan untuk berjudi sebagai jalan pintas keluar dari masalah ekonomi.

Secara keseluruhan, meskipun ketergantungan terhadap judi online masih menjadi masalah yang signifikan bagi nelayan, adanya kesadaran untuk mengurangi keterlibatan mereka dalam perjudian dan mencari alternatif sumber pendapatan menunjukkan bahwa ada harapan untuk mengatasi masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N., & Amalia, N. (2022). Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan. *Jurnal Pengabdi*, *5*(1), 25. https://doi.org/10.26418/jplp2km.v5i1.48936

Donggala, Y. I. (2020). Pendampingan Pastoral Terhadap Keluarga Nelayan. *Educatio Christi.*, *1*(2), 48–61.

Khobir, A. (2019). Pola Pendidikan Karakter di Kalangan Keluarga Nelayan. *Edukasia Islamika*, *4*, 42. https://doi.org/10.28918/jei.v4i1.2254

Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., Delas, J., Dinda, F., & Finanto, M. (2024). Analisis Dampak Judi Online di Indonesia. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, *3*(2), 320–331. https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304

Meswari, A. S., & Ritonga, M. (2023). Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec. Ipuh Kab. Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(5), 2097–2102.

Pokhrel, S. (2024). DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DIKALANGAN MASYARAKAT KELURAHAN BUMI HARAPAN KECAMATAN BACUKIKI

KOTA PAREPARE. *Αγαη*, *15*(1), 37–48.

Situmeang, T. A., Ariska, R., & Ali, T. M. (2023). Tinjauan Hukum Tentang Pengaruh Judi Online Terhadap Perceraian. *Innovative: Journal of Social Science Research*, *3*(4), 3808–3817.

Wibisono, C., Sari, I. N., & Asnawati. (2021). Determinasi Lingkungan Nelayan, Pengembangan Kelompok Nelayan dan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Terhadap Kesejahteraan Nelayan Melalui Pembinaan Kelompok Nelayan. *Menara Ilmu*, *15*(2), 1–11.